

IDIOM BAHASA JEPANG BERMAKNA EMOSI

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki sikap dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan pemakainya. Contoh perubahan bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah idiom. Masyarakat Jepang sering menggunakan idiom dalam percakapan sehari. Contoh idiom dalam bahasa Jepang seperti :

1. *Hana ga takai* (bangga)
2. *Atama ni kuru* (marah)

Idiom terlahir dari kehidupan sehari-hari dan dapat berupa frase pendek yang memiliki makna (Assjari, 2017:1). Kurangnya pemahaman tentang idiom akan mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman dalam berbicara apabila tidak mengetahui makna aslinya. Jika diterjemahkan *hana ga takai* memiliki arti ‘hidung tinggi’ dan *atama ni kuru* memiliki arti ‘kepala datang’ sementara makna sebenarnya adalah ‘bangga’ dan ‘marah’.

Pentingnya pemahaman tentang idiom untuk pembelajar bahasa Jepang agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap maksud dari lawan bicara khususnya saat berbicara dengan orang Jepang. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Jepang sering menggunakan idiom sebagai cara untuk mengungkapkan emosi atau perasaan menggunakan idiom. Tanaka Masae dan Magara Naoko (2000:2) menjelaskan penggunaan idiom tidak hanya sebagai ungkapan dalam menyampaikan emosi atau perasaan akan tetapi juga untuk memperkaya serta memperindah bahasa dalam kalimat dan juga percakapan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul ”**IDIOM BAHASA JEPANG BERMAKNA EMOSI**”.

B. Rumusan Masalah

1. Idiom apa saja yang bermakna emosi dalam bahasa Jepang?
2. Idiom emosi apa saja yang memiliki makna serupa dan apa perbedaan dari idiom-idiom tersebut?

3. Idiom apa saja yang memiliki makna emosi positif dan emosi negatif dalam bahasa Jepang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui idiom-idiom apa saja yang memiliki makna emosi dalam bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui idiom-idiom apa saja yang memiliki makna serupa dan perbedaannya.
3. Untuk mengetahui idiom-idiom apa saja yang memiliki makna emosi positif dan makna emosi negatif dalam bahasa Jepang.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang idiom bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Ada terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang idiom, seperti:

1. Purboyo (2017) dengan judul penelitian “**Analisis Makna Idiom Dalam Bahasa Jepang Yang Terbentuk Dari Kata *Kuchi* Pada Buku Idiom Bahasa Jepang Karya Garrison Dan Kanyouku Jiten**”. Pada penelitian tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada idiom yang terbentuk dari kata *kuchi* (mulut). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui idiom apa saja yang terbentuk dari kata *kuchi* dan untuk mengetahui hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dari idiom yang terbentuk dari kata *kuchi*.
2. Assjari (2017), dengan judul penelitian “**Analisis Perbandingan Makna *Kan'yoku* Bahasa Jepang Yang Terbentuk Dari Kata *Atama* Dengan Idiom Bahasa Indonesia**”. Penelitian ini hanya memfokuskan pada idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *atama* dan makna yang dimiliki oleh idiom tersebut akan disamakan dengan idiom bahasa Indonesia yang memiliki makna serupa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dan makna serta mengklasifikasikan jenis *kan'yoku* yang terbentuk dari kata *atama*. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan persamaan dan perbedaan

makna idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *atama* dengan idiom bahasa Indonesia.

3. Saputra (2013) dengan judul penelitian “**Kajian Tindak Tutur Idiom *Hara Ga Tatsu***”. Pada penelitian tersebut, hanya berfokus pada satu idiom yaitu *hara ga tatsu* dengan subjek penelitian berupa percakapan yang diambil dari novel berbahasa Jepang. Penggunaan idiom *hara ga tatsu* disebabkan oleh sikap atau perbuatan seseorang yang tidak disukai oleh penutur sehingga menyebabkan penutur tersebut menjadi jengkel atau marah. Selain itu diketahui juga idiom *hara ga tatsu* dapat diucapkan oleh semua orang, baik laki-laki atau perempuan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah objek yang diteliti. Pada penelitian ini akan menjelaskan arti dan makna dari idiom bahasa Jepang bermakna emosi yang diambil dari dua sumber buku yaitu: *Kan'youku (Sho / Chuukyuu)* (Tanaka Masae dan Magara Naoko, 2000) dan *Idiom Bahasa Jepang* (Garrison, Jeffrey G. 2006). Selain itu pada penelitian ini juga akan disertakan contoh kalimat untuk mengetahui penggunaan dari idiom yang memiliki makna serupa. Pada penelitian ini peneliti akan menjabarkan secara lebih lanjut tentang idiom bahasa Jepang yang memiliki makna emosi.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data idiom diambil berdasarkan pada pengertian dan jenis emosi menurut Sarwono (2016:123-124) yang membagi emosi menjadi beberapa bagian, yaitu: emosi positif yang terdiri dari cinta, kenikmatan, terkejut dan emosi negatif yang terdiri dari marah, jengkel, sedih, malu, rasa takut.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan 35 data berupa idiom yang terdiri dari 16 emosi positif dan 19 emosi negatif.

No	Idiom Bahasa Jepang	Makna Idiom	Jenis Emosi Positif
----	---------------------	-------------	---------------------

1	<i>Atama ga sagaru</i>	Kagum, Mengagumi, Angkat topi	Terkejut
2	<i>Atama o hiyasu</i>	Tenang, Sabar, Santai, Memulihkan, Menghilangkan penat	Kenikmatan
3	<i>Me ga sameru</i>	Terjaga, Menjadi peka, Sadar, Mengagumkan, Menakjubkan	Terkejut
4	<i>Shita o maku</i>	Kagum, Takjub	Terkejut
5	<i>Kubittake</i>	Tergila-gila pada seseorang, Menyukai seseorang	Cinta
6	<i>Hana ga takai / Hana o takaku suru</i>	Bangga	Kenikmatan
7	<i>Mune o haru</i>	Membanggakan, Membusungkan dada	Kenikmatan
8	<i>Mune ga ippai ni naru</i>	Terharu karena bahagia, Hatinya melimpah ruah/melonjak- lonjak/menyesakkan	Kenikmatan
9	<i>Kao o hokorobaseru</i>	Bahagia	Kenikmatan
10	<i>Hana ni kakeru</i>	Membangga-banggakan diri, Membual	Kenikmatan
11	<i>Ookina kao o suru</i>	Membanggakan diri sendiri, Congkak, Sok kuasa dengan orang lain	Kenikmatan
12	<i>Oya no kao ga mitai</i>	Tercengang	Terkejut
13	<i>Koshi ga nukeru</i>	Kaget	Terkejut
14	<i>Me o shirokurosaseru</i>	Terkejut	Terkejut
15	<i>Me ga nai</i>	Suka	Cinta
16	<i>Ki ni iru</i>	Suka	Cinta

No	Idiom Bahasa Jepang	Makna Idiom	Jenis Emosi Negatif
----	------------------------	-------------	------------------------

1	<i>Ukanai kao o suru / Ukanu kao o suru</i>	Berwajah masam, Berwajah sedih, Sedih	Kesedihan
2	<i>Atama ni kuru</i>	Kesal, Marah, Mengamuk, Memberontak	Marah
3	<i>Me no kataki ni suru</i>	Benci, Tidak menyukai seseorang	Jengkel
4	<i>Kuchibiru o kamu</i>	Kecewa, Mengecewakan	Kesedihan
5	<i>Mune ga itamu / Mune o itameru</i>	Sakit, Sakit hati, Patah hati, Pilu	Kesedihan
6	<i>Mune ga tsubureru</i>	Takut setengah mati, Terpukul	Kesedihan
7	<i>Mune ga warui</i>	Jijik, Mual, Mulas, Perut sakit	Jengkel
8	<i>Mune ni kotaeru</i>	Hati tersentuh, Tersinggung	Marah
9	<i>Shinzou ga yowai</i>	Takut, Pemalu, Segan	Rasa takut
10	<i>Hara ga tatsu / Hara o tateru</i>	Marah, Amarah, Geram	Marah
11	<i>Heso o mageru</i>	Sedang muram, Kesal, Gemas	Marah
12	<i>Kimo o hiyasu</i>	Takut setengah mati, Ciut	Rasa takut
13	<i>Koshi ga takai</i>	Tidak sopan, Ugal-ugalan, Urakan, Kurang ajar, Sombong, Angkuh	Jengkel
14	<i>Kao ga akakunaru</i>	Malu	Malu
15	<i>Kao o kumoraseru</i>	Sedi	Kesedihan
16	<i>Mimi ga itai</i>	Tersinggung	Marah
17	<i>Shiri ni hi ga tsuku</i>	Gelisah	Rasa takut
18	<i>Ni no ashi o fumu</i>	Khawatir	Rasa takut

19	<i>Mune ga sawagu/ Munasawagi ga suru</i>	Khawatir	Rasa takut
----	---	----------	------------

Pada penelitian ini juga ditemukan idiom yang memiliki makna serupa, yaitu idiom:

1. *Atama ni kuru* dan *hara ga tatsu / hara o tateru*, makna yang dimiliki yaitu ‘marah’.
2. *Me ga nai* dan *ki ni iru*, makna yang dimiliki yaitu ‘suka’.
3. *Atama ga sagaru* dan *shita o maku*, makna yang dimiliki yaitu ‘kagum’.
4. *Mune ga ippai ni naru* dan *kao o hokorobaseru*, makna yang dimiliki yaitu ‘bahagia’.
5. *Mune ni kotaeru* dan *mimi ga itai*, makna yang dimiliki yaitu ‘tersinggung’.
6. *Ookina kao o suru*, *hana ni kakeru*, *mune o haru* dan *hana ga takai/hana o takaku suru*, makna yang dimiliki yaitu ‘bangga’.
7. *Ni no ashi o fumu* dan *mune ga sawagu/munasawagi ga suru*, makna yang dimiliki yaitu ‘khawatir’.

Meski makna yang dimiliki serupa, penggunaan idiom-idiom tersebut diberbeda sesuai dengan kondisi dan situasi penutur. Kondisi yang dimaksud adalah penggunaan idiom untuk mengungkapkan emosi dari penutur dan menjelaskan emosi dari orang lain. Sementara situasi yang dimaksud adalah kurun waktu penggunaan idiom untuk mengungkapkan emosi yang dirasakan sekarang dan emosi yang telah dirasakan sejak lama. Perhatikan contoh berikut :

- 1) あんなかつこうして、彼女は頭に來たんじやないか。
Anna kakkou shite, kanojo ha ataman ni kitan jyanaiika.
Cara dia berpakaian/penampilannya, **mengesalkan** bukan.
(I.TN, 2000:16)
- 2) そんなささいなことで腹を立てるのはよしなさい。
Sonna sasai na koto de hara o tateru no ha yoshinasai.
Tidak perlu **marah** hanya karena masalah kecil seperti itu.
(I.G, 2006:82)

Kedua idiom tersebut memiliki makna serupa yaitu ‘marah atau kesal’. Pada contoh (1) idiom *atama ni kuru* digunakan untuk menjelaskan emosi yang

dirasakan penutur dan digunakan pada saat sekarang (di saat kejadian sedang berlangsung). Pada contoh (2) idiom *hara ga tateru* digunakan untuk menjelaskan emosi orang lain dan digunakan untuk menjelaskan rasa kesal atau marah yang sudah lama tertahan.

Selain tujuh emosi yang memiliki makna serupa, juga terdapat idiom yang memiliki makna ganda, yaitu idiom *ki ni iru* yang makna positif ‘suka’ dan dapat berubah menjadi idiom *ki ni iranai* yang memiliki makna negatif ‘tidak suka’. Perhatikan contoh berikut :

- 3) 今借りている部屋は、駅から少し遠いが、広くて、静かで、日当たりがいいのでとっても気に入っている。
Ima karite iru heya ha, eki kara sukoshi tooi ga, hirokute, shizukade, hiatari ga ii no de tottemo ki ni itte iru.
Tempat tinggal yang sekarang jauh dari stasiun tapi ruangnya luas dan tenang, saya sangat **suka** dengan hal itu.

(I.TN, 2000:67)

F. Simpulan

Dalam buku *Kan'youku (Sho / Chuukyuu)* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko (2000) terdapat idiom bahasa Jepang bermakna emosi sebanyak 14 data. Sementara dalam buku *Idiom Bahasa Jepang* karya Garrison, Jeffrey G (2006) terdapat idiom bahasa Jepang bermakna emosi sebanyak 21 data. Sehingga jumlah idiom yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 35 data idiom berbahasa Jepang. Berdasarkan 35 data yang telah terkumpul dan diteliti, sebanyak 34 data idiom terbentuk dari kosakata bagian tubuh dan satu data menggunakan kosakata 気 (*ki*) yang memiliki arti perasaan.

Terdapat sebanyak 16 data idiom bermakna emosi positif dan 19 data idiom bermakna emosi negatif. Berdasarkan data-data tersebut, terdapat tujuh data

idiom bermakna serupa yang terdiri dari tiga idiom bermakna positif dan empat idiom bermakna negatif. Sebanyak tujuh idiom memiliki makna serupa akan tetapi dibedakan berdasarkan penggunaan. Penggunaan idiom tersebut dibedakan berdasarkan situasi dan kondisi saat menggunakan idiom untuk mengungkapkan suatu emosi. Peneliti juga menemukan satu idiom yang memiliki makna ganda (positif dan negatif)